

RINGKASAN

Proses Pengemasan Produk Benih Padi PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar Banyuwangi, Dwiki Farhan Attharik, NIM D41190207, Tahun 2023, 46 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan Bapak Andi M. Ismail, S.ST, M.Si.

Magang Industri merupakan kegiatan yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama pelaksanaan tersebut juga dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Kegiatan magang dilakukan di PT. Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar, Banyuwangi.

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah mampu melakukan, menjelaskan, memahami, mengidentifikasi masalah yang terjadi dan dapat memberikan solusi penyelesaian permasalahan pada proses pengemasan benih padi pada PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar, Banyuwangi.

PT. Sang Hyang Seri merupakan salah satu badan usaha milik Negara (BUMN), perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertanian yang memproduksi hingga memasarkan komoditas pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang diproduksi oleh PT. Sang Hyang Seri khususnya di Unit Produksi Benih Muncar yaitu benih padi. Produk benih padi yang diproduksi bermerk “PADIKU” yang terdiri dari jenis Benih Prima, Benih Super dan Benih Unggul.

Alur proses pengemasan produk benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar meliputi BBLU (Benih Bersih Lulus Uji), penyablonan, pelabelan, persiapan alat dan mesin, pembloweran, proses silo, pengemasan dalam kantong, proses sealer, pengemasan dalam karung / kardus, penataan dan pemuatan.

Permasalahan terkait proses pengemasan produk benih padi yang terjadi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar ditunjukkan menggunakan diagram ishikawa yang terdapat beberapa faktor yaitu *Man*, *Machines*, *Method* dan *Materials*.

Permasalahan dari faktor *Man* terdiri dari ketelitian dalam bekerja yaitu pekerja tidak memperhatikan layar monitor mesin sehingga produk tidak sesuai dengan takaran yang sudah ditentukan dan kesalahan penataan produk yaitu pekerja salah menata produk sehingga produk jatuh dan pecah, dapat diatasi dengan dilakukan pengawasan dan pemdampingan. Faktor *Machine* terdiri dari mesin *packing* macet yaitu mesin akan mati apabila terjadi *overload* atau belum terkumpulnya benih pada bak penampungan dan kurangnya perawatan yaitu kurangnya kebersihan gudang dan kurangnya pengecekan alat yang akan digunakan, solusinya yaitu pemasukan benih ke dalam mesin harus bersamaan dengan keluarnya benih yang akan dikemas dan melakukan pembersihan gudang dan servis alat secara rutin. Faktor *Material* terdiri dari kemurnian benih yaitu masih terdapat kotoran benih pada saat benih akan dikemas dan kemasan tidak layak pakai yaitu terdapat produk tanpa label, plastik kemasan berlubang dan penggunaan karung bekas dapat diatasi dengan memakai label cadangan, menutup lubang dengan solasi dan memakai karung yang baru. Faktor *Method* terdiri dari alur proses pengemasan tidak tertulis yaitu tidaknya adanya alur proses pengemasan secara tertulis solusinya yaitu melakukan perencanaan dan pembuatan alur proses pengemasan secara tertulis dengan tepat. Permasalahan dan pemberian solusi adalah bentuk upaya mengurangi dan mencegah terjadinya pengemasan yang kurang optimal pada produk benih padi di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,
Politeknik Negeri Jember)**